BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Husein Umar dalam Narimawati Umi (2010:29),**

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang akan dikaji adalah mengenai pengaruh antara DER terhadap DPR pada PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH. tbk. Data yang digunakan oleh penulis adalah data hasil survey yang dilakukan penulis di Bursa Efek Indonesia (BEI),

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Sugiono (2007:4)**:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Traver dalam Husein Umar (2000 : 22) Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Pengertian deskriftif menurut Sugiono (2003:11) Metode Deskriptif adalah : "Suatu metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai varibel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perandingan atau menghubungkan dengan variabel lain".

Pengertian Verifikatif menurut M.Nazir (1999:63) Metode Verifikatif adalah : "Metode penelitian yang menguji pengetahuan yang masih diragukan kebenaranya, mengumpulkan informasi mengenai fakta-fakta atau gejala-gejala faktual dari sebagian populasi serta bertujuan untuk menentukan pengaruh antar varibel dengan menggunakan analis statistik".

Pengertian penelitian deskriptif menurut Umi Narimawati (2008:21) adalah : "Metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar".

Pengertian dari Metode Deskriptif menurut **Sugiyono (2008:21),** adalah : "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data terebut akan dikumpulkan

dianlisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari jadi dari data tersebut akan ditari kesimpulan".

Jenis penelitian yang dilakukan digunakan adalah metode Deskriptif yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisa untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekan analisisnya pada data.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yag dikerjakan. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan penelitian **(Moh Nazir dalam Narimawati, 2010:30).** Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dan fenomena penelitian selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang di gunakan.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

   Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar dalam melaksanakan penelitian yang terselesaikan degan baik dan tepat waktu.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

NO	Tujuan Penelitian	Desain penelitian	
		Metode yang digunakan	Jenis Data
1	Untuk mengetahui perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT. Tambangraya Megah, tbk.	Deskriptif	Sekunder
2	Untuk mengetahui perkembangan dividend Payout Ratio (DPR) pada PT. Tambangraya Mrgah, tbk.	Deskriptif	
3	Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT. Tambangraya Megah, tbk.	Deskriptif	

Dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin mengetahui perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH, tbk.

3.2.2 Operasional Variabel

Operational Variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31) adalah sebagai berikut :

"Penelitian construct sehingga menjadi variabel yang dapat di uur, Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat dilakukan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan construct. Sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik".

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini bersumber pada satu variabel yaitu faktor-faktor kebijakan deviden (variabel X).

Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan variabel tersebut adalah :

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber
Debt to Equity Ratio (DER)	Rasio yang menggambarkan Perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk untuk memenuhi seluruh kewajibannya.	Perbandingan antara hutang dengan modal sendiri	Rasio	Laporan Keuangan PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH,Tbk.

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber
Dividend Payout Ratio (DPR)	Sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham.	Perbandingan antara dividend yang dibayarkan dengan laba bersih	Rasio	Laporan Keuangan PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH,Tbk

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut **Sugiyono dalam NarimawatiUmi (2010:37)**

"Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Penulis menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi mengenai data-data terkait dengan perusahaaan.

Data sekunder adalah data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Data-data yang digunaan dalam penelitian ini adalah data variabel Debt to Equity Ratio yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH, tbk.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi.

   Menurut Narimawati Umi (2008:37) populasi adalah "objek atau suatu subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang di tetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

   Berdasarkan penelitian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH, Tbk periode tahun 2007-2013

2. Sampel

   Sampel adalah sebagan dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Narimawati Umi, 2008). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan statified random sumpling. Statisfied random sumpling menurut Vincent Gaspersz dalam Narimaati Umi (2010:38) adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokan populasi ke dalam setara dan srata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memiilih secara acak sederhana setiap stratum. Penelitian ini menggunakan sampel berupa data Laporan Keuangan perusahaan PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH,tbk dengan periode data laporan keuangan selama 7 tahun periode 2007-2013.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (Feld Research) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan laggsung pada instansi yang menjadi objek umtuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang mengenai masalah-masalah keuangan perusahaan yang ditunjuk untuk menangani dan memberi informasi pada saat dilakukan penelitian..
b. Observasi yaitu, mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapat data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamaati kegiatan yang berhubungan dengan variabel peneitian. Hasil dri observasi dapat dijadikan data pendukunng dalam menganalisis dan mengambil keputusan.
c. Dokumentasi, Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

3.2.5 Rancangan Analisis

3.2.5.1 Rancangan Analisis Kuantitatif

Rancangan Analis menurut Narimawati Umi (2010:41) adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil

observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif.

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2006:11) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variebel mandiri, baik satu variebel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variebel lain.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama dan point keda yaitu pada perusahaan.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio diukur dengan membagi total liabilities dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Dividnd Payout Ratio (DPR)

Divident Payout Ratio diukur dengan membagi jumlah dividen yang dibayarkan dengan laba setelah pajak.

$$DPR = \frac{\text{Jumlah dividen yang dibayarkan}}{\text{Laba setelah pajak}}$$

3.2.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang memiliki hubungan yang erat atau saling mempengaruhi, antara variabel X dan Y maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan hipotesis nol, yang dikemukakan oleh Sugiyono. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel dan grafik statistic karena penelitian ini hanya menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif.